BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya kasus COVID-19 pertama kali dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina (Burhan et al., 2020).

Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia atau Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan 16 Maret 2020, secara global dilaporkan 90.870 kasus konfimasi di 72 negara dengan 3.112 kematian (CFR 3,4%) (Burhan et al., 2020).

Situasi penyebaran Corona Virus Desease 2019 COVID-19 di Indonesia dimulai dari tanggal 2 maret 2020, sejak terdeteksi ada 2 (dua) orang yang positif COVID-19 (Kompas.com, 2020). Sejak dilaporkan kasus sejak bulan Maret 2020 hingga sekarang 12 Mei 2021 jumlah pasien yang

positif berjumlah 1.408.204, jumlah pasien yang sembuh berjumlah 1.286.539, dan pasien yang meninggal berjumlah 38,523 (Covid19.go.id).

Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 adalah salah satu bentuk usaha dari pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan imun, menurunkan angka penularan COVID-19, serta menurunkan angka kematian. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 10 tahun 2021 adanya kelompok prioritas yang akan mendapatkan vasin COVID-19 yaitu tenaga kesehatan, tenaga penunjang yang bekerja di fasilitas kesehatan, masyarakat lanjut usia, petugas pelayanan publik, masyarakat yang rentan dari aspek geospasial, sosial, dan ekonomi, dan terakhir masyarakat lainnya.

Beberapa pandangan masyarakat terhadap vaksin COVID-19 perlu mendapatkan perhatian khusus karena masyarakat memiliki pemikiran tersendiri terhadap keamanan, keselamatan dan keampuhan dari vaksin COVID-19; kuranganya pengetahuan tentang vaksin COVID-19; masyarakat juga mulai bosan menghadapi pandemi yang berkepanjanagan ini; menurunnya kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan; meyebarnya rumor atau hoaks di masyarakat; aspek sosial seperti agama dan budaya juga mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap vaksin COVID-19 (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk Kabupaten Kupang yang kontak erat berjumlah 953 kasus, untuk supek berjumlah 383 kasus, untuk probable berjumlah 13 kasus, untuk yang terkonfirmasi berjumlah 612 kasus. Desa Oelomin memiliki 6

kasus kontak erat, 6 kasus suspek, dan 3 kasus terkonfirmasi (Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021).

Pengetahuan masyarakat di Desa Oelomin tentang penggunaan vaksin COVID-19 perlu diteliti sejauh mana masyarakat mengetahui vaksin COVID-19 sebagai salah satu bentuk upaya pemerintah untuk meningkatkan imun tubuh dan menurunkan angka penularan COVID-19. Bila masyarakat belum mengetahui manfaat dari vaksin COVID-19 maka masyarakat tidak mau divaksinasi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dusun I dan II Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang tentang COVID-19 dan Vaksin COVID-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan Vaksin COVID-19 sebagai pencegahan terhadap virus COVID-19 terutama masyarakat Dusun I dan II Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang.

2. Tujuan Khusus

   1) Untuk melihat apakah masyarakat Dusun I dan II Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang mengetahui COVID-19 dan adanya Vaksinasi COVID-19

2) Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat Dusun I dan II Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang tentang COVID-19 dan Vaksin COVID-19

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

   Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan sebagai bekal untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang penelitian Farmasi klinis, serta wadah dalam mengasah penguasaan diri dibidang komunikasi dalam lingkungan masyarakat.

2. Bagi institusi

   Dapat menambah referensi pustaka dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi masyarakat

   Masyarakat Dusun I dan II Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang dapat mengetahui informasi tentang vaksin COVID-19 dan kegiatan Vaksinasi COVID-19 skala Nasional.